

BAB 3

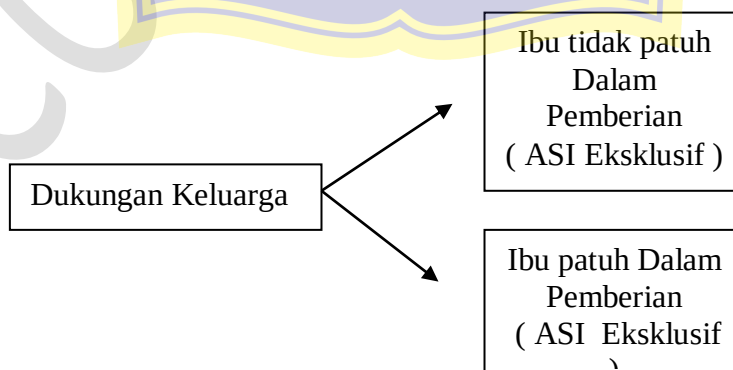
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik menggunakan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Desain *cross-sectional* merupakan salah satu bentuk desain penelitian kuantitatif non-eksperimental yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada satu waktu tertentu tanpa adanya pemberian perlakuan atau intervensi kepada responden. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert dan Skala Gutman yang diberikan kepada responden satu kali pada saat penelitian. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Cross – Sectional*



Keterangan :

Variabel X : Dukungan Keluarga

Variabel Y : Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TPMB Sri Wahyuni yang terletak di jalan Bulak Banteng Wetan IX No 51, Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2026 sampai 19 Juni 2026.

3.3 Sasaran Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan dan tercatat melakukan kunjungan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Sri Wahyuni Kota Surabaya pada tahun 2026.

Jumlah populasi ibu menyusui yang memenuhi kriteria tersebut berdasarkan data kunjungan di TPMB Sri Wahyuni adalah sebanyak 30 orang ibu menyusui. Populasi ini dipilih karena ibu telah melewati masa

enam bulan pertama kehidupan bayi, sehingga dapat dievaluasi kepatuhan dalam pemberian ASI Eksklusif serta dukungan keluarga yang diterima selama periode tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Pada penelitian ini, Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil. Yaitu sebanyak 30 ibu menyusui, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan dan terdaftar di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Ibu dalam kondisi sehat dan mampu mengikuti proses pengisian kuesioner sampai selesai.

Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu menyusui yang tidak menyelesaikan rangkaian penelitian sampai akhir, seperti mengundurkan diri selama proses pengumpulan data.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah aspek penting dalam penelitian yang berperan besar dalam menentukan arah jalannya penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau faktor yang mempengaruhi peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependen variabel) (Sugiyono, 2016).

- 1) Variabel *Independent* (bebas) pada penelitian ini adalah Dukungan Keluarga
- 2) Variabel *Dependen* (terikat) pada penelitian ini adalah Kepatuhan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

3.4.2 Definisi Operasional

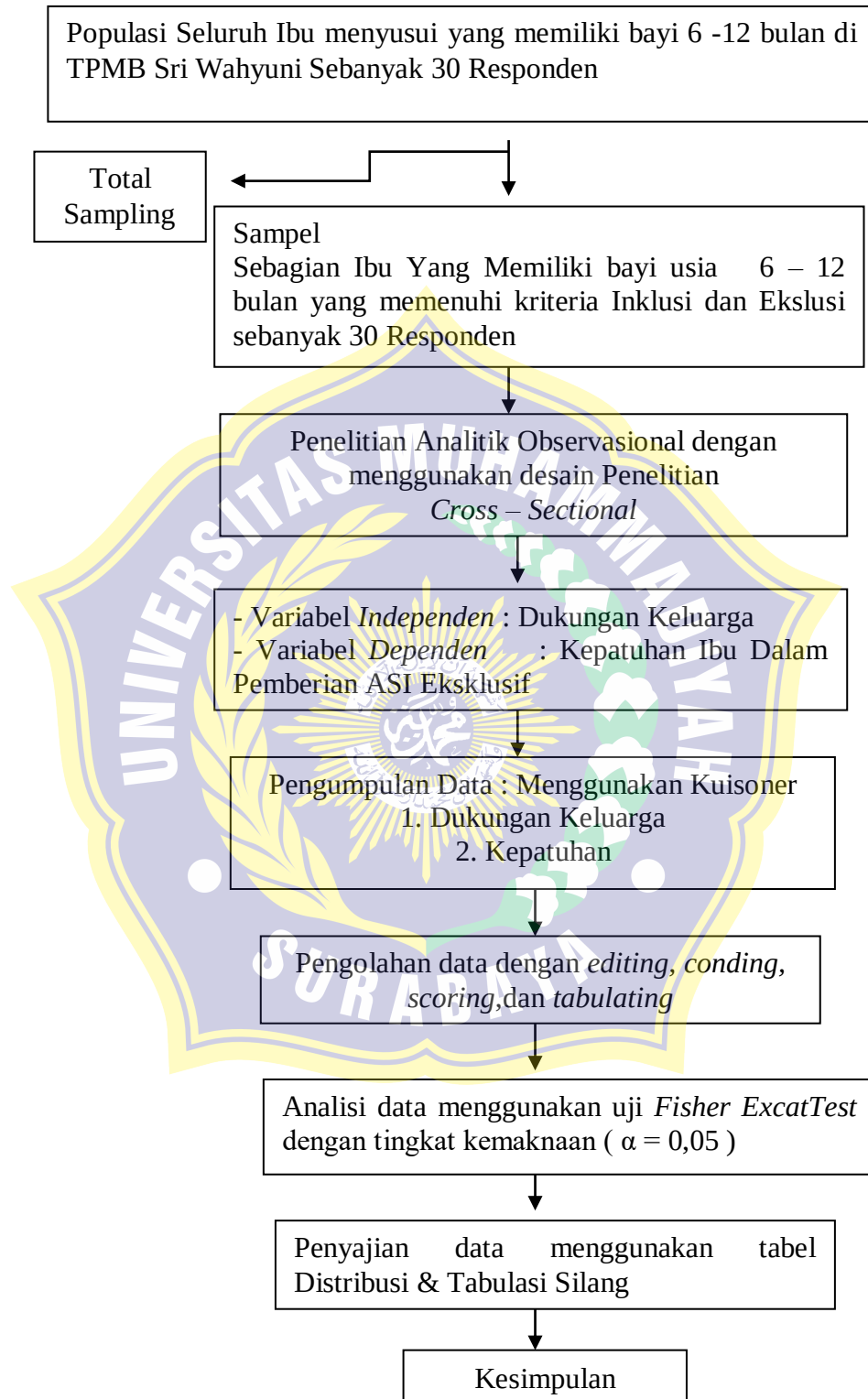
Definisi operasional adalah suatu penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara spesifik, terukur, dan dapat diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar tidak menimbulkan perbedaan interpretasi (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di TPMB Sri Wahyuni di Kota Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh orang tua , suami , mertua, tenaga kesehatan , teman , lingkungan sekitar kepada ibu menyusui selama masa pemberian ASI Eksklusif	a.Dukungan emosional b.Dukungan informasi c.Dukungan instrumental d.Dukungan penilaian	Kuesioner	Ordinal	1) Rendah: < 56 % 2) Sedang : 56 – 75 % 3) Tinggi : 76 – 100 %
Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	Tingkat kesesuaian perilaku ibu dalam memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan	a.Pemberian ASI saja selama 6 bulan b. Tidak memberikan makanan / minuman tambahan	Kuesioner	Nominal	a.Patuh Jika jawaban benar 6 b.Tidak Patuh jika jawaban kurang dari 6

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.5.2 Prosedur Penelitian

- 1) Mengajukan izin kepada program studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya
- 2) Mengajukan izin penelitian ke Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Sri Wahyuni Kota Surabaya, dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data sekunder mengenai jumlah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan sebagai dasar penentuan populasi penelitian.
- 3) Menentukan sampel menggunakan teknik sampel yang sesuai.
- 4) Sebelum pengumpulan data, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta menjamin kerahasiaan data responden. Setelah itu, responden diminta untuk menyatakan persetujuan mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar informed consent.
- 5) Pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan maksud penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, serta menjelaskan prosedur pengisian kuesioner yang akan dilakukan.
- 6) Setelah mendapatkan penjelasan, responden diminta untuk menyatakan kesediaannya mengikuti penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan secara sadar dan sukarela.

- 7) Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden untuk mengukur variabel dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Kuesioner di isi satu kali oleh responden sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dialami selama masa pemberian ASI Eksklusif.
- 8) Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap pertanyaan, tanpa mempengaruhi jawaban responden.
- 9) Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi jawaban untuk memastikan data layak diolah dan dianalisis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting karena data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan signifikan.

Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup berbentuk skala Likert. Proses pengumpulan data primer diawali dengan pemilihan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan Eksklusi yang telah ditetapkan.

Setelah responden terpilih, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden. Responden yang bersedia berpartisipasi kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bentuk persetujuan secara sukarela tanpa adanya paksaan. Setelah informed consent ditandatangani, responden diberikan kuesioner penelitian untuk diisi satu kali sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dialami selama masa pemberian ASI Eksklusif. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap dukungan keluarga yang diterima serta tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden guna memastikan pemahaman terhadap pertanyaan, tanpa memengaruhi jawaban responden.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid (realible) dan aktual, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner yang digunakan penelitian adalah dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dari kuisioner tersebut diisi oleh responden.

1) Instrumen Kuisioner Dukungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dukungan keluarga menurut (Widyawati, S. A., Afandi, A., & Wahyuni, 2024). Kuesioner ini terdiri dari 9 item pernyataan, yang terbagi menjadi 7

pernyataan favorable dan 2 pernyataan unfavorable. Sistem penilaian menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu Sangat Tidak Puas (0), Tidak Puas (1), Netral (2), Puas (3), Sangat Puas (4).

Tabel 3.6.1 Kisi - Kisi Kuisioner

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Favoreble	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	2,5	-	2
2	Dukungan Informasional	1,8	-	2
3	Dukungan Instrumental	9	3,6	3
4	Dukungan Penilaian (apresiasi)	4,7		2
Jumlah				9

Kuisioner dukungan keluarga yang diberikan kepada responden yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuisioner tentang dukungan keluarga pada ibu menyusui terdapat beberapa katagori antara lain: pertanyaan tentang dukungan emosional, pertanyaan tentang informasional, pertanyaan tentang isntrumental, pertanyaan tentang penilaian (apresiasi).

- 2) Instrumen Kuisioner Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif
Instrumen kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan rekomendasi (WHO, 2020) tentang praktik pemberian ASI Eksklusif kuisioner terdiri dari 6 pertanyaan yaitu 4 pernyataan favoreble, 2 pernyataan unfavoreble tentang kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu point 1 (Ya patuh), point 0 (Tidak patuh).

Tabel 3.6.2 Kisi - Kisi Kuisioner

NO	Aspek	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	1,3,4,5,6	2	6
Jumlah				6

Kuisioner Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif yang diberikan kepada responden.

3.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, maka semakin representatif instrumen tersebut dalam mengukur konstruk yang diteliti (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan terhadap 9 butir pernyataan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji menunjukkan bahwa 9 butir dinyatakan valid karena r – hitung lebih besar dari r – tabel pada taraf signifikansi 5% (r – tabel = 0,396). Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa 18 butir pernyataan Dukungan Keluarga dan 6 Butir pernyataan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif, telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.6.3 Uji Validitas Kuisioner Dukungan Keluarga

Item Soal	r – Hitung	r – Tabel 5 (%)	Keterangan
P1	0,706	0,396	Valid
P2	0,647	0,396	Valid
P3	0,469	0,396	Valid
P4	0,640	0,396	Valid
P5	0,496	0,396	Valid
P6	0,498	0,396	Valid
P7	0,726	0,396	Valid
P8	0,776	0,396	Valid
P9	0,700	0,396	Valid

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner dukungan keluarga terhadap 18 pernyataan, diperoleh seluruh item pernyataan memiliki r Hitung yang lebih besar dari pada r Tabel pada huruf signifikansi 5 % dengan jumlah responden $n = 25$, yaitu sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa kuisioner dukungan keluarga memiliki validitas yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

Tabel 3.6.4 Uji Validitas Kuisioner Kepatuhan Ibu

Item Soal	r - Hitung	r -Tabel 5(%)	Keterangan
P1	0,568	0,396	Valid
P2	0,553	0,396	Valid
P3	0,771	0,396	Valid
P4	0,771	0,396	Valid
P5	0,703	0,396	Valid
P6	0,433	0,396	Valid

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner dukungan keluarga terhadap 6 pernyataan, diperoleh seluruh item pernyataan memiliki r Hitung yang lebih besar dari pada r Tabel pada huruf signifikansi 5 % dengan jumlah responden $n = 25$, yaitu sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa kuisioner dukungan keluarga memiliki validitas yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

2) Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 9 item pernyataan tentang dukungan keluarga dan 6 item pernyataan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yang telah dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal (tak reliabel).

Hasil uji reliabilitas kuisioner dukungan keluarga menunjukkan nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,810 yang berarti kuisioner tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas kuisioner kepatuhan ibu dengan nilai *cronbach's Alpha* yakni 0,703 yang dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penelitian yang sangat penting dan harus dilaksanakan serta dilalui oleh seorang peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Swarjana, 2017). Data yang telah dikumpulkan dari responden kemudian diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Editing

Editing merupakan tahap awal pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh lembar kuesioner yang telah diisi oleh ibu menyusui di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya. Kegiatan editing meliputi pengecekan kelengkapan jawaban, kejelasan pengisian, serta memastikan seluruh item pernyataan telah dijawab dengan benar dan tidak terdapat bagian yang kosong atau tidak konsisten. Tahap ini bertujuan untuk menjamin kualitas data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut mengenai dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

2) Coding

Coding adalah tahap pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data (Siregar, S., & Batubara, 2021). Pada penelitian ini, pemberian kode dilakukan sebagai berikut:

a) Pengkodean jawaban Dukungan Keluarga dengan kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu dengan kriteria skor :

(1) 0 = Sangat Tidak Puas

(2) 1 = Tidak Puas

(3) 2 = Netral

(4) 3 = Puas

(5) 4 = Sangat Puas

Kategori :

(1) Rendah : < 56 % di beri kode : 1

(2) Sedang : 56 – 75 % di beri kode : 2

(3) Tinggi : 76 – 100 % di beri kode : 3

b) Pengkodean Jawaban Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

kuisoner dengan kriteria skor :

(1) Benar : 1

(2) Salah : 0

Kategori :

(1) Patuh : jika jawaban benar 6 di beri kode : 2

(2) Tidak patuh : jika jawaban kurang dari 6 di beri kode : 1

c) Pengkodean variabel dukungan keluarga, yang terdiri dari 18 item pernyataan (item 1–18), dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan seluruh item.

d) Pengkodean variabel kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, yang terdiri dari 6 item pernyataan (item 1 - 6), dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan seluruh item.

3) Entry

Entry merupakan kegiatan memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam tabel master data. Pada penelitian ini, data yang telah melalui proses editing dan coding dimasukkan ke dalam Microsoft Excel secara sistematis. Selanjutnya, data tersebut dipindahkan dan dianalisis menggunakan program SPSS 22 versi Windows untuk memudahkan proses analisis statistik.

4) *Cleaning*

Cleaning adalah tahap pemeriksaan ulang terhadap data yang telah di input ke dalam database untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input.

3.7.2 **Analisi Data**

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian, yaitu dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi deskriptif.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Karena data berskala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test* karena di dua cel terdapat data <5

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.
- b) Jika nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan hal yang sangat penting, mengingat penelitian keperawatan berkaitan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan dengan serius (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1) Uji Etik

Uji etik sangat perlu dilakukan pada penelitian yang melibatkan manusia untuk uji coba. Suatu penelitian boleh dilaksanakan jika udah memenuhi persyaratan etik dari komite etik penelitian. Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji etik pada tim KEPK FIK UM Surabaya sehingga dijamin tentang keamanan subjek dengan No 107/KEPK/F/V/FIK/2026.

2) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan kesediaannya berpartisipasi tanpa adanya paksaan. Pengisian kuesioner dilakukan setelah responden menyatakan persetujuan secara sukarela.

3) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden. Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan yang tidak bersifat sensitif dan tidak merugikan responden. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya sebagai bahan evaluasi dan masukan

terkait dukungan keluarga dan kepatuhan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

4) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diberikan oleh responden. Identitas responden tidak dicantumkan secara lengkap, melainkan menggunakan kode atau inisial. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitiandan tidak disebarluaskan kepada pihak lain di luar kepentingan akademik.

5) Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya memberikan perlindungan kepada responden dari segala bentuk ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologis. Kuesioner yang digunakan tidak mengandung pertanyaan yang bersifat mengancam, merugikan, atau menimbulkan tekanan bagi responden. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan bahwa responden memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan tertentu apabila dirasa menimbulkan ketidaknyamanan. Selain itu, responden juga berhak menghentikan partisipasi dalam penelitian kapan saja tanpa adanya konsekuensi apapun.

6) Keuntungan (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi responden dan pihak terkait. Bagi responden, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan ibu

dalam pemberian ASI Eksklusif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

7) Keadilan (*Justice*)

Seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, maupun latar belakang sosial lainnya. Setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

